



RINGKASAN

MELLA RASYIDA HALIM. Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah Pusat di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (*Solid Waste Management System Based on Central Waste Bank in Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*). Dibimbing oleh HARUKI AGUSTINA.

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan pola konsumsi masyarakat yang berubah berdampak terhadap timbulan sampah baik dari jumlah maupun jenis sampah. Sampah-sampah tersebut dapat menjadi permasalahan lingkungan bila tidak dikelola dengan baik. Salah satu solusi pengelolaan sampah adalah bank sampah yang menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R). Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan di Bank Sampah Pusat Kabupaten Bogor bertujuan mengidentifikasi kondisi konstruksi bangunan Bank Sampah Pusat Kabupaten Bogor; mengidentifikasi sumber, jenis dan komposisi sampah serta mekanisme kerja Bank Sampah Pusat Kabupaten Bogor; menganalisis pengelolaan sampah Bank Sampah Pusat terhadap pengurangan timbulan sampah dan nilai ekonomis pengelolaan sampah di Kabupaten Bogor.

Bank Sampah Pusat Kabupaten Bogor (BSPKB) berlokasi di Jalan TPA Pondok Rajeg, Pondok Rajeg, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi lapang, wawancara dan studi pustaka. Data yang diperoleh akan dikaji dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* Melalui Bank Sampah dan SNI 19-3964-1994 Tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan. 1994. Bank Sampah Pusat Kabupaten Bogor (BSPKB) merupakan program Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah di Kabupaten Bogor.

Pemenuhan persyaratan konstruksi bangunan bank sampah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* Melalui Bank Sampah di BSPKB sebesar 98,60%. Sumber sampah BSPKB dominan berasal dari sampah rumah tangga yaitu 97,00%, diikuti dengan sampah instansi sebesar 2,00% dan sekolah sebesar 1,00%. Komposisi jenis sampah BSPKB didominasi jenis sampah kertas sebesar 54,00% lalu diikuti 35,00% jenis sampah plastik dan logam., serta 11,00% sisanya berasal dari jenis sampah botol kaca, rongsok dan minyak jelantah.

Mekanisme kerja BSPKB meliputi kegiatan pemilahan sampah rumah tangga, penyetoran sampah, penimbangan dan pencatatan, pemilahan lanjutan, pengangkutan serta penjualan sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis rumah tangga terdiri atas kegiatan pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kontribusi BSPKB dalam mengurangi timbulan sampah di Kabupaten Bogor mencapai 0,02%. Nilai ekonomis pengelolaan sampah dipengaruhi dari volume serapan sampah dan harga jual sampah. Nilai ekonomis pengelolaan sampah di BSPKB tahun 2019-2020 meningkat sebesar 40,77% dan volume serapan sampah BSPKB meningkat sebesar 69,19%.

Kata kunci: bank sampah, pengelolaan sampah, sampah